

ABSTRAK

Hasbi Kuuma, 2025. **Perancangan Video Dokumenter Jaranan Buto di Riau**. Tugas Akhir, Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1), Universitas Bhinneka Nusantara, Pembimbing: Rina Nurfitri.

Kata kunci: Jaranan Buto, Riau, Video Dokumenter, Pelestarian Budaya, Desain Komunikasi Visual.

Kesenian Tari Jaranan Buto merupakan salah satu warisan budaya yang dilestarikan secara unik oleh komunitas transmigran asal Banyuwangi di Provinsi Riau. Akan tetapi, kesenian ini menghadapi tantangan serius di era modern, seperti minimnya minat generasi muda dan keterbatasan dokumentasi yang efektif, yang berisiko mengikis keberlanjutan tradisinya. Penelitian ini bertujuan untuk merancang video dokumenter sebagai media pengenalan sejarah dan adaptasi Jaranan Buto di Riau, sekaligus menjadi solusi untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap pentingnya pelestarian budaya ini. Proses perancangan menggunakan pendekatan Design Thinking, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hasil akhirnya berupa video dokumenter "MENJAGA WARISAN JARANAN BUTO DI TANAH RIAU" berdurasi 10 menit 35 detik yang disajikan melalui platform YouTube. Media ini diharapkan mampu menjadi alat yang efektif dalam menjaga warisan budaya Jaranan Buto agar tetap lestari dan dikenal luas.

ABSTRACT

Hasbi Kusuma, 2025. **Design of a Documentary Video about Jaranan Buto in Riau.**
Final Project, Study Program Visual Communication Design Study Program (S1),
Universitas Bhinneka Nusantara, Advisor 1: Rina Nurfitri.

Keyword: Jaranan Buto, Riau, Documentary Video, Cultural Preservation, Visual Communication Design.

The Jaranan Buto dance is a unique cultural heritage preserved by a Javanese transmigration community in Riau Province. However, this art form faces serious modern challenges, such as a lack of youth interest and limited effective documentation, which risks eroding the sustainability of its tradition. This research aims to design a documentary video as a medium for introducing the history and adaptation of Jaranan Buto in Riau, while also serving as a solution to increase public awareness and appreciation for the importance of this cultural preservation. The design process uses a Design Thinking approach, with data collected through observation, interviews, and documentation study. Data analysis is conducted using a qualitative approach. The final outcome is a documentary video "MENJAGA WARISAN JARANAN BUTO DI TANAH RIAU", 10 minutes 35 seconds in duration, presented on the YouTube platform. This media is expected to be an effective tool for preserving Jaranan Buto's cultural heritage, ensuring it remains sustainable and widely known.